

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, STRUKTUR MODAL, DAN  
TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP RISIKO SAHAM  
PERUSAHAAN CONSUMER GOODS (SUBSEKTOR  
COSMETICS AND HOUSEHOLD)  
DI BEI PERIODE 2007-2012**

**Oleh**

**Tika Octaviana Sari**

**ABSTRAK**

Fluktuasi dan ketidakstabilan keuangan yang ditandai dengan kenaikan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi daya tarik investor serta berpengaruh pada perkembangan perusahaan *consumer goods*. Risiko saham pada penelitian ini merupakan risiko tidak sistematis yang artinya dapat diversifikasi. Selain itu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat makro dan mikro. Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi semua perusahaan atau industri, sedangkan struktur modal perusahaan dan tingkat likuiditas spesifik dan hanya mempengaruhi perusahaan atau industri tertentu saja. Sehingga kedua jenis faktor tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko investasi saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga, Struktur Modal Perusahaan, Likuiditas terhadap Risiko Saham pada saham perusahaan *consumer goods* (subsektor *cosmetics and household*) di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2012 baik secara keseluruhan maupun parsial. Hipotesis Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat suku bunga, struktur modal perusahaan, tingkat likuiditas berpengaruh terhadap risiko saham perusahaan *consumer goods* di BEI periode 2007-2012. Dengan menggunakan Variabel *Dependent* yaitu *Long Term Debt* (LTD) serta *Current Ratio* (CR) dan variabel *independent* yaitu Standar Deviasi. Analisis menggunakan uji regresi linier berganda uji-f dan uji-t.

Hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat suku bunga, struktur modal, tingkat likuiditas terhadap risiko saham perusahaan *consumergoods* (subsektor *cosmetics and household*) di BEI periode 2007-2012, dapat diketahui dari pengujian keseluruhan menggunakan uji F ditemukan sebesar 3,470 dengan nilai signifikansi sebesar  $.035^a$   $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Untuk pengujian secara parsial menggunakan uji t, ditemukan T hitung untuk variabel tingkat suku bunga (X1), dan Tingkat Likuiditas(X3) lebih kecil daripada T tabel. Hal ini berarti secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap risiko investasi pada saham. Sedangkan variabel struktur modal (X2) T hitung lebih

besar dibandingkan T tabel yang berarti bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap risiko investasi saham pada perusahaan consumer goods (subsektor cosmetics and household) di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012. Koefisien determinasi *adjusted R square* sebesar 0,638 yang berarti bahwa sebesar 63,8 persen variabel risiko dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu tingkat suku bunga, struktur modal dan likuiditas. Sementara sisanya 36,2 persen dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model penelitian ini.

Kata kunci : *Current Ratio, Long Term Debt, Standar Deviasi.*